

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus

KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus mulai beroperasi di Kelurahan Purwosari Kota Kudus pada tanggal 28 Oktober 1997, yang dituangkan dalam badan hukum koperasi No. 80/BH/KPPK.Iv.Se/X/2001 tertanggal 1 Oktober 2001. Awalnya, KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus didirikan oleh sekelompok pemuda penggiat masjid dengan keresahan akibat masalah ekonomi ummat, dengan begitu pada tanggal 28 Oktober 1997 berdirilah lembaga ekonomi mikro berbasis syari'ah beralamat di Jl. Besito No.45 Krandon Kudus. Tumbuhnya rasa tekad serta semangat yang kuat, KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus dapat berkembang serta diterima oleh masyarakat. Pada 20 April 2003, kantor pusat dipindahkan ke Jl. Kudus Jepara No. 421 Prambatan Kudus untuk meningkatkan layanan usaha. Dalam tiga tahun KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus terbukti dapat berkembang di Prambatan dengan hadirnya pembukaan empat cabang dengan jumlah mencapai lima ribu lebih anggota. Pada Mei 2007, yang bertujuan dalam peningkatan pelayanan kepada anggota, KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus mempunyai kantor pusat sendiri di Jl. HM. Subchan ZE No. 47 Purwosari Kudus. Kepemilikan gedung sendiri merupakan harapan perusahaan dalam proses pelayanan dapat semakin meningkat pelayanan kepada anggota, KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus memiliki kantor pusat sendiri di Jl. HM. Subchan ZE No. 47 Purwosari Kudus. Kepemilikan gedung sendiri merupakan harapan perusahaan dalam proses pelayanan dapat semakin meningkat serta terkondisikan dan kantor cabang baru yang bertambah.

KSPPS Harum Kudus di kelola oleh para ahli, yang dipercaya dan memiliki keahlian, serta menjalankan tugas secara profesional dalam menggunakan sistem perekrutan karyawan dengan cermat. Keseharian dalam kegiatan yang di jalankan oleh manager penuh tanggung jawab terhadap pengurus. Pengawasan pada anggaran serta aspek kepatuhan Syari'ah dilaksanakan pengurus dengan Dewan Pengawas

Syari'ah, yang bergerak sebagai penentu kebijakan dalam koperasi.

Fokus utama KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus adalah memenuhi kebutuhan anggotanya dengan memberikan layanan yang mudah dan sesuai prinsip syari'ah. Mereka menawarkan sistem simpanan dan angsuran yang mengutamakan kenyamanan anggota serta kepuasan mereka. Pencairan dana dilakukan dengan cepat dan praktis tanpa mengesampingkan kehati-hatian dan prinsip syari'ah serta profesionalitas. Untuk melindungi harta kepemilikan anggota dari risiko peretasan, pembobolan, kebakaran, dan bencana lain yang mungkin terjadi, semua kantor KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus melengkapi peralatan keamanan standar perbankan dan didukung oleh asuransi. Mereka juga telah mengadopsi teknologi informasi dengan menggunakan perangkat lunak perbankan standar untuk memastikan kebutuhan anggota ditangani dengan cepat.

b. Visi, Misi, KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus

1) Visi

“Menjadi lembaga keuangan syariah yang profesional, amanah, dan mandiri”.

2) Misi

- a) Menjadi fasilitator penerapan ekonomi syariah ditengah-tengah masyarakat.
- b) Menjadi lembaga yang dapat mendorong pemberdayaan ekonomi Ummat.
- c) Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai kredibilitas Ummat.

c. Struktur Organisasi

Adapun susunan pengurus KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus sebagai berikut :

1. Dewan Pengurus
 - a) Ketua : H. Setia Budi Wibowo, SAg, MM
 - b) Sekretaris : H. Sayid Yunanta, S.Si.
 - c) Bendahara : Tristiyanto, SE.,M.E
2. Dewan Pengawas
 - a) Ketua : Aris Rahargianto, A.Md.
 - b) Sekretaris : H. Sri Bintoro, ST, MT

- c) Bendahara : Arief Zuli Tanjung,
ST, MT
3. Dewan Pengawas Syariah
- a) Ketua : KH. Ahmad Hamdani,
Lc, MA
- b) Anggota : Ali Mahmudi, Lc
4. Pengelola
- a) Manager Umum : Efi Sofyan, SE.
- b) Manager Operasional : Prima Fuad Arifin,
Amd
- c) SDI, Baitul Maal & IT : Gatot Satriawan,
S.Kom
- d) Kabag Bisnis : Ahmad Zufar, SE
- e) Bagian Legal dan Agunan: Dian Wahyuningrum,
SE
- f) Koordinator Marketing : Sunaryo
5. Account Officer
- 1) Ghusnul A.F. SE
- 2) M. Rofi'I, A.Md
- 3) Shobirin, S.Psi
- 4) Nor Huda
- 5) Ainul Hakim
- 6) Abdul Ghafur Fadhil
- 7) Wildan Fadlil Malyana
- 8) M. Hariyanto
6. Teller Keliling
- 1) Eva Christianti S.E
- 2) Zida Farah L. Fikasin
7. Teller dan Customer Service
- Teller :
- 1) Sri Komsianti, A.Md
- 2) Novita Sari
- 3) Mala Kumala A. ,S.E
- 4) Aulia Izza Rahmawati, S.E
- 5) Fransisca Kusuma Ardhani
- 6) Cindy Lusiana, S.E.
- Customer Service & Call Center
- 1) Devi Fauziana Ulfa, SE Sy
8. Security
- 1) Badrul Komar
- 2) Iwan Setiawan
- 3) Abdul Ghoful Ismail

9. Office Boy

1) Rif'an

d. Produk-produk KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus

Berikut produk-produk jasa yang ditawarkan oleh KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus antara lain :

1) Produk simpanan KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus

a) Sirkah atau Simpanan Berkah

Yaitu simpanan yang berlandaskan prinsip mudharabah di tujukan bagi anggota yang ingin berinvestasi secara syari'ah. Keuntungan dan fasilitasnya meliputi :

- Kemudahan dalam menyeter dan menarik dana kapan saja dengan cepat.
- Layanan pengambilan dan penyeteroran dana diantar ke tempat anggota.
- Memberikan penawaran hadiah yang menarik saat periode promosi masih berlangsung.
- Memberikan bagi hasil bersaing yang didasarkan pada perhitungan saldo rata-rata harian.
- Dana yang disimpan tentunya diinvestasikan sesuai prinsip syariah di sektor riil.
- Tanpa di pungut biaya administrasi bulanan untuk dana simpanan.

b) Sirkah Plus Umroh (Simpanan Berkah Plus Umroh)

Simpanan ini menggunakan akad mudharabah dengan jenis simpanan yang salah satunya tidak dapat melakukan transaksi penarikan dana sewaktu-waktu. Program Sirkah plus ini dibentuk dalam sekumpulan-sekumpulan, dimana setiap kelompok beranggotakan dari 100 orang. Anggota yang tergabung pada program ini dapat mempunyai kesempatan dapat memenangkan Grand Prize 1 Tiket Umroh dan 1 unit Motor Honda. Berbagai manfaat serta fasilitasnya meliputi:

- Kesempatan bagi setiap anggota untuk mendapatkan beragam hadiah seperti uang Tunai, Freezer, Mesin Pencuci Pakaian, TV, perhiasan emas, Magiccom, kompor gas, DVD, Blender, yang dapat berubah sesuai kebutuhan.

- Kesempatan untuk memenangkan hadiah 1 Tiket Umroh bagi setiap anggota yang terpilih.
 - Kesempatan dalam meraih hadiah motor Honda of the road bagi setiap anggota, kecuali yang sudah mendapatkan tiket umroh.
 - Memberikan bagi hasil bersaing yang didasarkan pada perhitungan saldo rata-rata harian.
 - Pelayanan dengan menjemput pada penyeteroran serta transaksi penarikan dana.
 - Hadiah yang diterima tidak di kenakan pajak.
- c) **Sijangka (Simpanan Berjangka)**
 Tabungan dengan jangka waktu tertentu menawarkan hadiah menarik berdasarkan saldo dan durasi penyimpanan (saat ada promosi) serta bagi hasil yang bersaing. Keuntungan dan fasilitasnya termasuk :
- Tidak perlu merencanakan keuangan jangka panjang.
 - Tanpa adanya pemotongan dana administrasi setiap bulan.
 - Perolehan bagi hasil yang bersaing serta lebih besar di bandingkan dengan jenis simpanan lainnya.
 - Perolehan berbagai hadiah yang menarik yang akan diserahkan secara langsung disesuaikan pada saldo serta jangka waktu simpanan dalam masa promosi.
- d) **Sidik (Simpanan Pendidikan)**
 Penyimpanan dana ini ditujukan kepada siswa atau pelajar. Keuntungan dan fasilitasnya termasuk :
- Kemudahan dan kecepatan dalam menyetor dan menarik dana kapan saja.
 - Layanan pengambilan dan penyeteroran dana yang diantar ke tempat anggota.
 - Memberikan bagi hasil bersaing yang didasarkan pada perhitungan saldo rata-rata harian.

- Saldo uang simpanan tanpa di kenakan biaya pemotongan administrasi bulanan.
- e) Superprestasi (Simpanan Pelajar Prestasi)
Keuntungan dan prasarana yang ditawarkan :
- Orang tua anggota dapat merencanakan pendidikan anak-anak dengan lebih fleksibel sesuai dengan waktu yang mereka inginkan.
 - Mendapatkan bagi hasil dari Investasi Superprestasi.
 - KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus memberikan bonus atau hadiah peralatan sekolah sesuai dengan saldo dan jangka waktu penyimpan.
- f) Surban (Simpanan Qurban)
Keuntungan dan fasilitas :
- Anggota dapat menentukan sendiri keuangan jangka waktu lama guna ibadah qurban.
 - Tanpa dilakukan pemotongan dana administrasi bulanan.
 - Memberikan bagi hasil bersaing yang didasarkan pada perhitungan saldo rata-rata harian.
 - Kepengurusan hewan qurban mudah baik dalam penyembelihan maupun pemesanan.

2. Produk pembiayaan KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus

a) Pembiayaan Murabahah (Jual Beli)

Pembiayaan Murabahah merupakan dukungan dalam pembelian barang pada kebutuhannya serta anggota akan melakukan pembayaran harga tersebut dengan cara di angsur bersama dengan keuntungan margin yang di serahkan kepada KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus.

b) Pembiayaan Ijarah (Sewa / Lease)

Pembiayaan Ijarah adalah sistem pembiayaan dengan melibatkan kontrak atas bentuk barang terhadap penggunaan ataupun manfaat dari barang lain. Penyewa memiliki pilihan dalam membeli barang penyewaan setelah masa sewa berakhir. Kontrak ini dikenal sebagai al-Ijarah wa Iqtina' atau al-Ijarah Mutahiyah bi Tamlik, dimana akad sewa antara KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus (sebagai

kepemilikan barang) dan anggota (sebagai penyewa) termasuk angsuran pokok harga barang.

c) **Pembiayaan Qordul Hasan (Kebajikan)**

Pembiayaan Qordul Hasan adalah bentuk bantuan keuangan dengan memberikan bantuan harta terhadap anggota tidak meminta imbalan. Ini ditujukan bagi mereka kurang mampu atau duafa' sesuai kebijakan KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus.

3. Gambaran Subjek Penelitian

Deskripsi subjek penelitian yang dibuat bertujuan untuk mengevaluasi keputusan penggunaan anggota. Subjek penelitian ini, yang menjadi objek dalam studi, dikategorikan berdasarkan beberapa pertimbangan, seperti jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan terakhir, dan lama menjadi anggota di KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus. Analisis terhadap data responden berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan adalah :

a. Responden Berdasarkan Gender

Berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibagikan kepada anggota produk Sirkah Plus Umroh di KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus sebanyak 50 anggota, maka didapatkan data mengenai gender informan. Dengan begitu secara komprehensif deskripsi responden berdasarkan gender di tunjukkan oleh Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Gender

No.	Gender	Jumlah	%
1.	Laki-laki	11	22%
2.	Perempuan	39	78%
Total		50	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.1. dapat dilihat bahwa responden penelitian dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu, laki-laki dan perempuan. Menurut tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah responden laki-laki adalah 11 orang, atau sekitar 22%. Sementara itu, jumlah responden perempuan mencapai 39 orang, atau sekitar 78%. Dengan begitu, sumber data tersebut bisa disimpulkan bahwa mayoritas anggota produk Sirkah Plus Umroh KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus yang menjadi subjek riset ini adalah perempuan, dengan jumlah sebanyak 39 orang atau sekitar 78%.

b. Responden Berdasarkan Usia

Bersumber pada kuesioner yang diberikan kepada 50 informan, data mengenai usia informan telah dikumpulkan. Informasi lengkap mengenai deskripsi responden menurut usia terdapat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	%
1.	17-25 Tahun	3	6%
2.	26-35 Tahun	6	12%
3.	36-45 Tahun	10	20%
4.	46-55 Tahun	22	44%
5.	>56 Tahun	9	18%
Total		50	100%

Sumber : data diolah tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.2. dapat disimpulkan bahwa responden penelitian telah dibagi menjadi lima kategori berdasarkan rentang usia. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa terdapat 3 anggota atau sekitar 6% dari total responden berusia 17 – 25 tahun. Selanjutnya, rentang usia 26 – 35 tahun memiliki jumlah responden sejumlah 6 orang, atau sekitar 12% dari total responden. Rentang usia 36 – 45 tahun terdapat 10 orang, atau sekitar 20% dari total responden. Selanjutnya, rentang usia 46 – 55 tahun diikuti oleh 22 orang, atau sekitar 44%. Terakhir, rentang usia >56 tahun terdapat 9 orang, atau sekitar 18% dari total responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia antara 46 – 55 tahun, dengan jumlah 22 orang atau sekitar 44%.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan daftar pertanyaan yang didapatkan dari 50 anggota, adapun hasil data informan yang dapat diketahui berdasarkan pendidikan terakhir. Penjelasan lengkap responden berdasarkan pendidikan terakhir di tunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1.	SMP	21	42%

2.	SMA	19	38%
3.	DIPLOMA	1	2%
4.	SARJANA	2	4%
5.	Lain-lain	7	14%
Total		50	100%

Sumber : data diolah tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.3. dapat dijelaskan bahwa data responden dikategorikan ke dalam lima kelompok berdasarkan pendidikan terakhir, yaitu SMP, SMA, DIPLOMA, Sarjana, dan Lain-Lain. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa terdapat 21 anggota atau sekitar 42% dari total responden memiliki pendidikan terakhir SMP. Selanjutnya, terdapat 19 anggota atau sekitar 38% yang memiliki pendidikan terakhir SMA. Sementara itu, terdapat hanya 1 anggota atau sekitar 2% dari total responden yang memiliki pendidikan terakhir DIPLOMA. Selanjutnya, terdapat 2 anggota atau sekitar 4% dari total responden berpendidikan terakhir Sarjana. Yang terakhir terdapat 7 anggota atau sekitar 14% dari total responden memiliki pendidikan terakhir Lain-lain. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMP, dengan jumlah sebanyak 21 orang atau sekitar 42%.

d. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan daftar pertanyaan yang diperoleh dari 50 anggota, maka hasil data informan dapat diketahui menurut pekerjaan. Penjelasan responden yang lengkap bersumber pada pekerjaan di tunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pegawai

No.	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	Wiraswasta	5	10%
2.	Pedagang	20	40%
3.	Buruh	12	24%
4.	Pegawai	5	10%
5.	Lain-Lain	8	16%
Total		50	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.4. dapat dijelaskan bahwa data responden dikategorikan ke dalam lima kelompok berdasarkan pekerjaan, yaitu Wirasawasta, Pedagang, Buruh, Pegawai, dan Lain-lain. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa terdapat 5 anggota atau sekitar 10% dari total responden berprofesi sebagai wiraswasta. Selanjutnya, terdapat 20 anggota atau sekitar 40% berprofesi sebagai pedagang. Kemudian, terdapat 12 anggota atau sekitar 24% berprofesi sebagai buruh. Sementara itu, yang berprofesi sebagai pegawai terdapat 5 anggota atau sekitar 10%. Yang terakhir terdapat 8 anggota atau sekitar 16% dari total responden yang memilih lain-lain. Berdasarkan analisis tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya mayoritas responden mempunyai pekerjaan sebagai pedagang, dengan jumlah sebanyak 20 anggota atau sekitar 40%.

e. Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Bersumber dari daftar pertanyaan yang diperoleh dari 50 orang responden mendapatkan data mengenai lama menjadi anggota di KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus. Secara lengkap menjelaskan mengenai responden berdasarkan masa kerja di tunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

No.	Lama Menjadi Anggota	Jumlah	%
1.	1 – 5 tahun	13	26%
2.	5 – 10 tahun	10	20%
3.	10 – 15 tahun	16	32%
4.	>15 tahun	11	22%
	Total	50	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.5. dapat disimpulkan bahwa data pengumpulan mengenai lama menjadi anggota responden terbagi menjadi empat kategori. Terdapat 13 anggota atau sekitar 26% dari total responden yang tergabung menjadi anggota selama 1-5 tahun. Selanjutnya, terdapat 10 anggota atau sekitar 20% dari total responden yang menjadi anggota selama 5-10 tahun. Sejumlah 16 anggota atau sekitar 32% dari total responden telah menjadi anggota selama 10 - 15 tahun. Selain itu, terdapat 11 anggota atau sekitar 22% dari total responden menjadi anggota selama >15 tahun.

1. Analisis Deskriptif Hasil Kuesioner

Dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap responden, tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman tentang tanggapan yang diberikan oleh responden penelitian. Kuesioner telah disebar kepada 50 responden untuk mengumpulkan data yang menjelaskan gambaran dari setiap variabel penelitian yang sedang diteliti.

a. Variabel Pengetahuan Produk (X1)

Adapun tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang Pengetahuan Produk dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Pengetahuan Produk (X1)

Pertanyaan	SS (5)	%	S (4)	%	N (3)	%	TS (2)	%	STS (1)	%
Pertanyaan 1	6	12%	23	46%	15	30%	6	12%	0	0%
Pertanyaan 2	4	8%	23	46%	18	36%	5	10%	0	0%
Pertanyaan 3	17	34%	22	44%	7	14%	4	8%	0	0%

Sumber: Data diperoleh tahun 2023

Merujuk pada data dalam Tabel 4.6. dapat dilihat bahwa dalam pernyataan tentang memahami informasi ciri khas dan karakteristik produk bagi anggota, 12% atau 6 responden sangat setuju, 23 responden atau 46% setuju, 30% atau 15 responden netral, 12% atau 6 responden tidak setuju, dan 0% atau tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada item X1.1, mayoritas responden memilih setuju dalam kuesioner penelitian tersebut.

Pernyataan yang menyatakan bahwa anggota mengetahui manfaat fungsional dan manfaat psikologis penggunaan produk Sirkah Plus Umroh, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 4 atau 8%, setuju sejumlah 23 responden atau 46%, netral sejumlah 18 orang atau 36%, tidak setuju sebanyak 5 orang atau 10%, dan 0 orang atau 0% tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pada item X1.2, mayoritas responden memilih setuju pada kuesioner penelitian.

Pernyataan yang menyatakan bahwa anggota merasakan adanya kemudahan dalam bertransaksi antara KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus, responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 17 responden atau 34%, setuju sebanyak 22 orang atau 24%, netral sebanyak 7 orang atau 14%, tidak setuju 8% atau 4 orang, dan tidak ada yang menanggapi sangat tidak setuju atau 0%. Maka kesimpulan yang dapat ditarik yakni bahwa pada X1.3, mayoritas responden memilih setuju pada kuesioner penelitian.

b. Variabel Undian Berhadiah (X2)

Adapun tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang Undian Berhadiah dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Undian Berhadiah (X2)

Pertanyaan	SS (5)	%	S (4)	%	N (3)	%	TS (2)	%	STS (1)	%
Pertanyaan 1	28	56%	16	32%	5	10%	1	2%	0	0%
Pertanyaan 2	19	38%	23	46%	8	16%	0	0%	0	0%
Pertanyaan 3	15	30%	24	48%	10	20%	1	2%	0	0%

Sumber: Data diperoleh tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.7. dapat dilihat pernyataan pertama menyatakan bahwa undian berhadiah yang diselenggarakan oleh KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus menarik, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 28 orang atau 56%, setuju sejumlah 16 orang atau 32%, netral sejumlah 5 orang atau 10%, tidak setuju sejumlah 1 orang atau 2%, dan sangat tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%. Maka bisa disimpulkan bahwa pada item X2.1, mayoritas responden berpendapat sangat setuju pada kuesioner penelitian.

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa proses pengundian hadiah produk Sirkah Plus Umroh dilakukan bersifat transparan atau tidak ada kecurangan, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 19 orang atau 38%, setuju sejumlah 23 orang atau 46%, netral sejumlah 8 orang atau 16%, tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%, dan sangat tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item X2.2, mayoritas responden memilih setuju pada kuesioner penelitian.

Pernyataan yang menyatakan bahwa semua anggota yang tergabung produk Sirkah Plus Umroh

mempunyai kesempatan yang sama untuk memenangkan hadiah, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 15 orang atau 30%, setuju sejumlah 24 orang atau 48%, netral sejumlah 10 orang atau 20%, tidak setuju sejumlah 1 orang atau 2%, dan sangat tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item X2.3, mayoritas responden memilih setuju pada kuesioner penelitian.

c. Variabel Nisbah Bagi Hasil (X3)

Adapun tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang Nisbah Bagi Hasil dapat dilihat pada Tabel 4.8. sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Nisbah Bagi Hasil (X3)

Pertanyaan	SS (5)	%	S (4)	%	N (3)	%	TS (2)	%	STS (1)	%
Pertanyaan 1	6	12%	16	32%	25	50%	3	6%	0	0%
Pertanyaan 2	7	14%	15	30%	23	46%	3	6%	2	4%
Pertanyaan 3	10	20%	19	38%	21	42%	0	0%	0	0%
Pertanyaan 4	9	18%	10	20%	26	52%	5	10%	0	0%
Pertanyaan 5	6	12%	12	24%	30	60%	2	4%	0	0%

Sumber: Data diperoleh tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.8. dapat dilihat bahwa pernyataan yang menyatakan bahwa sistem bagi hasil keadilan dalam pembagian profit lebih terjamin, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 6 orang atau 12%, setuju sejumlah 16 orang atau 32%, netral sejumlah 25 orang atau 50%, tidak setuju sejumlah 3 orang atau 6%, dan sangat tidak setuju 0 rang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item X3.1, mayoritas responden memilih netral pada kuesioner penelitian.

Pernyataan yang menyatakan bahwa besaran bagi hasil jelas seperti yang disepakati pada waktu akad, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 7 orang atau 14%, setuju 15 orang atau 30%, netral

sejumlah 23 orang atau 46 %, tidak setuju sejumlah 3 orang atau 6%, dan sangat tidak setuju sejumlah 2 orang atau 4%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item X3.2, mayoritas responden memilih netral pada kuesioner penelitian.

Pernyataan yang menyatakan bahwa bagi hasil yang diberikan dan disepakati bersifat transparan, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 10 orang atau 20%, setuju sejumlah 19 orang atau 38%, netral sejumlah 21 orang atau 42%, tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%, dan sangat tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item X3.3, mayoritas responden memilih netral pada kuesioner penelitian.

Pernyataan yang menyatakan bahwa anggota mengetahui manfaat keuntungan yang ditetapkan menggunakan *profit sharing* , responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 9 orang atau 18%, setuju sejumlah 10 orang atau 20%, netral sejumlah 26 orang atau 52%, tidak setuju sejumlah 5 orang atau 10%, dan sangat tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item X3.4, mayoritas responden memilih netral pada kuesioner penelitian.

Pernyataan yang menyatakan bahwa besaran bagi hasil berdasarkan keuntungan yang diperoleh KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 6 orang atau 12%, setuju sejumlah 12 orang atau 24%, netral sejumlah 30 orang atau 60%, tidak setuju sejumlah 2 orang atau 4%, dan sangat tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item X3.5, mayoritas responden memilih netral pada kuesioner penelitian.

d. Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Adapun tanggapan responden mengenai pertanyaan Keputusan Penggunaan dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Keputusan Penggunaan (Y)

Pertanyaan	SS (5)	%	S (4)	%	N (3)	%	TS (2)	%	STS (1)	%
Pertanyaan 1	14	28%	27	54%	8	16%	1	2%	0	0%
Pertanyaan 2	12	24%	12	24%	24	48%	2	4%	0	0%
Pertanyaan 3	10	20%	9	18%	14	28%	13	26%	4	8%
Pertanyaan 4	11	22%	6	12%	16	32%	12	24%	5	10%

Sumber: Data diperoleh tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.9. pernyataan pertama menyatakan bahwa tertarik dengan produk Sirkah Plus Umroh dan menabung atas dasar kemauan sendiri, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 14 orang atau 28%, setuju sejumlah 27 orang atau 54%, netral sejumlah 8 orang atau 16% , tidak setuju sejumlah 1 orang atau 2%, dan sangat tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item Y.1, mayoritas responden memilih setuju pada kuesioner penelitian.

Pernyataan yang menyatakan bahwa anggota selalu rajin menyimpan dana di KSPPS Harapan Ummat Kudus dan selalu menggunakan produk Sirkah Plus Umroh, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 12 orang atau 24%, setuju sejumlah 12 orang atau 24%, netral sejumlah 24 orang atau 48%, tidak setuju sejumlah 2 orang atau 4%, dan sangat tidak setuju sejumlah 0 orang atau 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item Y.2, mayoritas responden memilih netral pada kuesioner penelitian.

Pernyataan yang menyatakan bahwa anggota memberikan rekomendasi kepada masyarakat lain untuk menggunakan produk Sirkah Plus Umroh karena kualitas produk yang baik dan hadiah yang diberikan menarik, responden yang menanggapi sangat setuju sebanyak 10 orang atau 20%, setuju sebanyak 9 orang atau 18%, netral sebanyak 14 orang atau 28%, tidak setuju sebanyak 13 orang atau 26%, dan sangat tidak

setuju sebanyak 4 orang atau 8%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item Y.3, mayoritas responden memilih tidak setuju pada kuesioner penelitian.

Pernyataan yang menyatakan bahwa anggota akan melakukan penggunaan ulang produk Sirkah Plus Umroh, responden yang menanggapi sangat setuju sejumlah 11 orang atau 22%, setuju sejumlah 6 orang atau 12%, netral sejumlah 16 orang atau 32%, tidak setuju sejumlah 12 orang atau 24%, dan sangat tidak setuju sejumlah 5 orang atau 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada item Y.4, mayoritas responden memilih netral pada kuesioner penelitian.

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Kualitas Data

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah metode yang diaplikasikan guna mengukur sejauh mana pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada penelitian adalah valid. Kriteria uji validitas adalah perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} .³³ Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan pada 50 responden.. suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan pada 0,05 dan $df = 50 - 2 = 48$, maka di dapat r_{tabel} sebesar 0,278. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Produk (X1)	X1.1	0,775	0,278	Valid
	X1.2	0,901	0,278	Valid
	X1.3	0,747	0,278	Valid
Undian Berhadiah (X2)	X2.1	0,803	0,278	Valid
	X2.2	0,809	0,27	Valid

³³ Budi Darma, “Statistika Penelitian Menggunakan SPSS” (Jakarta: Guepedia, 2021) .8.

			8	
	X2.3	0,841	0,278	Valid
Nisbah Bagi Hasil (X3)	X3.1	0,809	0,278	Valid
	X3.2	0,847	0,278	Valid
	X3.3	0,729	0,278	Valid
	X3.4	0,883	0,278	Valid
	X3.5	0,791	0,278	Valid
Keputusan Penggunan (Y)	Y.1	0,504	0,278	Valid
	Y.2	0,728	0,278	Valid
	Y.3	0,876	0,278	Valid
	Y.4	0,871	0,278	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.10 yang mencatat jumlah responden sebanyak 50 orang, ditemukan bahwa nilai korelasi (r_{hitung}) dari setiap item pertanyaan telah dibandingkan dengan nilai korelasi yang diharapkan (r_{tabel}) menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan jumlah data $n=50$. Nilai r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,278. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item pertanyaan mempunyai nilai korelasi (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan nilai korelasi yang diharapkan (r_{tabel}) dan memiliki nilai positif. Oleh sebab itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap daftar pertanyaan pada studi ini dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat pengukur, terutama kuesioner, menunjukkan konsistensi. Metode umum yang sering diterapkan dalam penelitian untuk menguji seberapa konsisten suatu skala pengukuran seperti

skala Likert 1-5 adalah melalui penggunaan *Cronbach Alpha*. Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang diuji adalah item yang telah terbukti valid. Penilaian apakah instrument tersebut dapat diandalkan atau tidak menggunakan ambang batas 0.060. nilai reliabilitas dibawah 0,6 dianggap kurang memadai, sementara nilai antara 0,7 dan diatas 0,8 dianggap baik.³⁴ Hasil uji reliabilitas instrument ditunjukkan pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reability Coeffisien	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Pengetahuan Produk (X1)	3 item	0,724	0,60	Reliabel
Undian Berhadiah (X2)	3 item	0,756	0,60	Reliabel
Nisbah Bagi Hasil (X3)	5 item	0,871	0,60	Reliabel
Keputusan Penggunaan	4 item	0,754	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.11. bahwa diperoleh masing-masing variabel pengetahuan produk (X1) memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,724, variabel undian berhadiah (X2) memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,756, variabel nisbah bagi hasil (X3) memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,871, variabel keputusan penggunaan (Y) memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,754. Dengan begitu, setiap variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* >0,60. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa semua variabel (X1, X2, X3, dan Y) dijelaskan Reliabel.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

Studi ini memakai pengujian asumsi klasik yang dilakukan dengan uji multikolinearitas, uji auto korelasi, uji heteroskedasitas, dan uji normalitas.

³⁴ Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS." 79.

1) Uji Multikolinearitas

Yakni pengujian yang dipergunakan pada hal mengevaluasi perhubungan atau korelasi antara variabel independent dalam analisis regresi. Jika terdapat korelasi yang signifikan, ini disebut sebagai masalah Multikolinearitas. Dalam hal mendeteksi Multikolinearitas, bisa diamati dalam nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka ditarik kesimpulan bahwasannya Multikolinearitas tidak terjadi.³⁵ Hasil uji Multikolinearitas untuk penelitian ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.222	2.708		.082	.935		
	Pengetahuan Produk	.430	.198	.273	2.175	.035	.676	1.478
	Undian Berhadiah	.023	.191	.013	.123	.903	.910	1.099
	Nisbah Bagi Hasil	.495	.119	.522	4.167	.000	.679	1.473

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS tahun 2023

Menurut hasil pada Tabel 4.12. diatas bahwa nilai VIF X1, X2, X3 masing – masing variabel yakni X1 memiliki nilai 1.478, X2 sebesar 1.099, dan X3 sebesar 1.473. Kondisi ini membuktikan bahwa tidak ada variabel independen dengan nilai VIF ≥ 10 dan tidak variabel bebas yang memiliki *tolerance* ≤ 10% atau 0,1. Maka dari itu kesimpulannya tidak terdapat multikolinearitas

³⁵ Ekayana Sangkasari Paramita, “*Hedging Berbasis Utang Valuta Asing Studi Kasus Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020).111-112.

pada variabel independent dalam model regresi yang dilakukan.

2) Uji Autokorelasi

Yakni suatu kondisi mengkorelasikan pengamatan yang diurutkan berdasarkan deret waktu (*time series*). Model regresi dengan baik tidak memerlukan autokorelasi. Deteksi autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (uji DW) sebagaimana tabel yang disajikan dibawah ini:³⁶

Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.510	.478	2.334	1.845
a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil, Undian Berhadiah, Pengetahuan Produk					
b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan					

Sumber: Data primer yang diolah SPSS tahun 2023

Merujuk pada Tabel 4.13. diatas, diketahui hasil nilai *d* (*Durbin – Watson*) sebesar 1,845. Menurut tabel DW, pada taraf signifikansi 5% , jumlah responden sebanyak 50 orang varibel $k = 3$, sehingga diperoleh hasil $dU = 1,673$ dan $dL = 1,420$. Pada Tabel 4.12 nilai DW lebih besar dari batas Du yaitu $1,845 \geq 1,673$ dan kurang dari $(4 - dU) = 4 - 1,673 = 2,32$. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

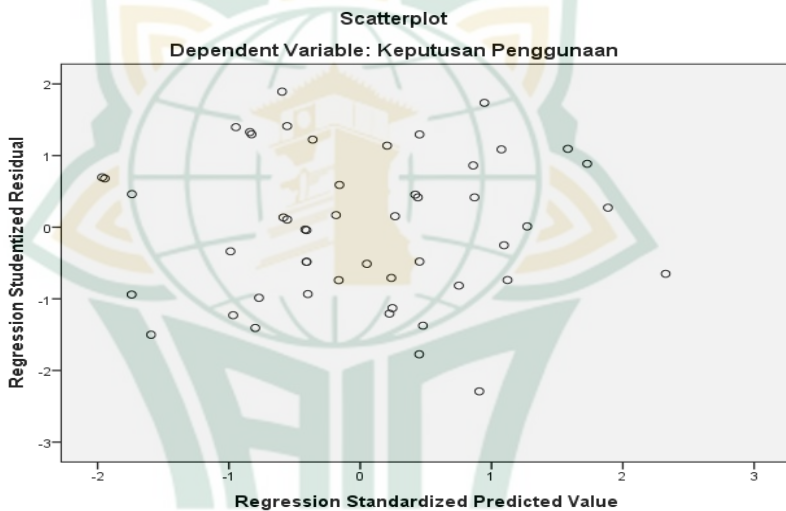
Yakni pengujian yang berfungsi guna menunjukkan ditemukan ada atau tidaknya ketidaksesuaian variasi dari residul antara pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi dianggap memenuhi syarat ketika menunjukkan konsistensi dalam variasi residul antar pengamatan, yang disebut sebagai homoskedastisitas. Sebuah penelitian yang tidak terjadinya heroskedastisitas akan dikategorikan

³⁶ Purnomo, “*Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS.*” 123.

sebagai model regresi yang baik.³⁷ Keputusan pengampilan pada uji hroedastisitas melalui Scatterplots didasarkan dengan melihat penyebaran pola titik-titik. Bilamana tidak adanya pola dengan jelas (melebar terus menyempit serta bergelombang) pada gambar scatterplots, serta titik – titik memencar diatas dan dibawah angka 0 di sumbu Y dapat dikatakan bahwa heroskedastisitas tidak terjadi.

Berikut merupakan hasil pengujian heroskedastisitas melalui scatterplot :

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer diolah dengan SPSS
Tahun 2023

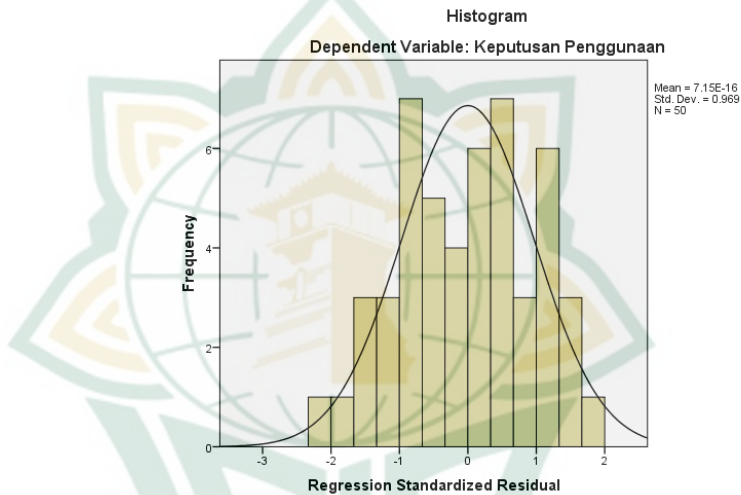
Menurut scatterplots, diketahui titik- titik ada yang menyebar dan ada juga tidak menyebar yang disertai letak atau posisi titik– titik ada yang diatas angka 0 dan ada juga yang dibawah angka 0 pada sumbu Y. oleh karenanya disimpulkan bahwasannya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

³⁷ Nikolaus Duli, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*” (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 122

4) Uji Normalitas

Yakni pengujian yang dilakukan guna meninjau apakah data berdistribusi dengan normal atau sebaliknya. Uji Normalitas merupakan uji asumsi klasik paling dasar sebelum peneliti melakukan pengujian asumsi klasik lainnya.³⁸ Pada studi ini digunakan uji *Kolmogrov Smirnov* sebagaimana dalam tabel :

Gambar 4. 2 Diagram Histogram

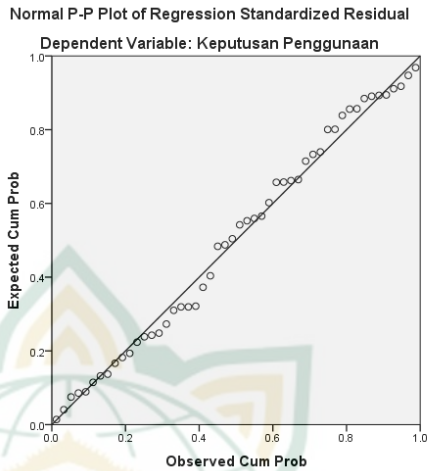


Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasar pada ilustrasi dalam Gambar 4.2, terlihat sebuah grafik histogram. Suatu grafik histogram diklasifikasikan normal apabila distribusi data yang tergambar membentuk pola lonceng (bell shaped) tanpa kecenderungan condong ke arah kiri maupun kanan. Pada grafik histogram yang ditampilkan, pola lonceng terbentuk tanpa adanya kecenderungan yang menonjol ke arah kanan maupun kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa grafik histogram tersebut memenuhi kriteria sebagai distribusi data yang normal.

³⁸ Sahab, “Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS.” 160

Gambar 4. 3 Diagram P Plot



Sumber: Data primer diolah, 2023

Ilustrasi dalam Gambar 4.3, menggambarkan sebuah grafik P-Plot. Keputusan dalam menafsirkan Grafik P-Plot dilakukan dengan melihat sebaran item-data pada garis diagonal dalam gambar tersebut. Grafik P-Plot dianggap tidak memenuhi kriteria asumsi normalitas ketika item-data tersebar secara signifikan di luar garis diagonal dan tidak mengikuti arah yang ditetapkan oleh garis diagonal itu sendiri. Grafik yang tergambar menunjukkan pola lengkung yang menggambarkan bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memiliki distribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

Nilai normalitas yang dihitung secara statistic dapat dilihat berdasarkan uji *Kolmogrov – Smirnov* yaitu :

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26178263
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.068
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS tahun 2023

Merujuk pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan kriteria pengujian, pada saat pengambilan keputusan menggunakan uji normalitas, data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 dan sebaliknya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,200 > 0,05, yang dapat diartikan sebagai nilai data residual berdistribusi normal.

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi R square

Uji ini dipakai guna memahami tingkat presentase dampak variabel bebas secara bersamaan mengenai variabel terikat.³⁹ Hasil uji R² ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.478	2.33437

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS tahun 2023

Merujuk tabel 4.15, dalam studi ini digunakan *Adjusted R Square* dikarenakan jumlah regresi yang digunakan lebih dari dua

³⁹Duwi Priyatno, “*Buku Pintar Statistik Komputer*” (Yogyakarta: Mediakom, 2011). 50.

variabel bebas. Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,478 dapat diartikan bahwasanya model regresi riset ini menjelaskan pengaruh variabel Pengetahuan Produk, Undian Berhadiah, Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Penggunaan mempunyai pengaruh 47,8%. Selebihnya ($100\% - 47,8\% = 52,2\%$) dijelaskan pada faktor lain yang tidak termasuk kedalam model regresi.

1) Uji F atau uji simultan

Uji hipotesis simultan adalah uji hipotesis guna memahami signifikansi variable independen dalam memberikan pengaruhnya terhadap variable dependen secara bersamaan. Uji F dilakukan menggunakan ANOVA.⁴⁰ Dasar keputusan Uji F didasarkan pada ketentuan dengan melakukan perbandingan diantara F_{hitung} dengan F_{tabel} , bilamana $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka keputusan menerima H_0 . Sedangkan bilamana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka keputusan menerima H_a dan menolak H_0 . Dalam pengambilan keputusan uji F juga dapat dilakukan dengan nilai sig 2 tailed dengan keputusan akan menerima H_0 bilamana nilai signifikansi > 0.05 dan akan menerima H_a bilamana nilai signifikansi < 0.05

Rumus :

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)^{41}$$

Berikut tersajikan hasil pengujian secara simultan dalam tabel dibawah ini:

⁴⁰ Eddy Roflin, Pariyana, and Iche Andriyani Liberty, “*Kupas Tuntas Analisis Regresi Tunggal Dan Ganda*” (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022). 135.

⁴¹ Harnovinsah, Ana Sopanah, and Rida Perwita Sari, “*Bunga Rampai Akuntan Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*” (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020). 68.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.253	3	87.084	15.981	.000 ^b
	Residual	250.667	46	5.449		
	Total	511.920	49			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan
b. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil, Undian Berhadiah, Pengetahuan Produk

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS tahun

2023

Merujuk pada Tabel 4.16 terlihat hasil perhitungan f_{hitung} sebesar 15,981 dengan signifikansi 0,000. Pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df(N1) = k-1$ (k adalah jumlah variabel penelitian) yaitu $3 - 1 = 2$, dan $df(N2) = n - k$ (n adalah jumlah sampel penelitian) yaitu $50 - 3 = 47$, maka hasil $f_{tabelnya}$ sebesar 3,20. Pada Tabel 4.15 menjelaskan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $15,981 > 3,20$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwasanya menolak H_0 dan menerima H_a , berarti Pengetahuan Produk, Undian Berhadiah, dan Nisbah Bagi Hasil secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada keputusan anggota.

2) Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji parsial ialah pengujian yang dilakukan guna meninjau pengaruh variable independen dalam penelitian secara parsial terhadap variable dependen. Pada analisis ini dipakai tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dan di tentukan rumus $df = n$ (jumlah sampel) – k (jumlah variabel independen) – 1. dalam mencari t_{tabel} signifikan $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi).⁴² Hasil pengujian uji t dituangkan pada Tabel dibawah ini.

⁴² Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 53.

Tabel 4. 17 Tabel Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.222	2.708		.082	.935
	Pengetahuan Produk	.430	.198	.273	2.175	.035
	Undian Berhadiah	.023	.191	.013	.123	.903
	Nisbah Bagi Hasil	.495	.119	.522	4.167	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS tahun 2023

Merujuk tabel 4.17 diatas t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 5\% : 2 = 0,025$ menggunakan *degree of freedom* ($df = n - k - 1$) yaitu $df = 50 - 3 - 1 = 46$. Pada keterangan bahwa= jumlah responden dalam penelitian dan k = jumlah variabel independen. Didapatkan t_{tabel} dengan signifikansi 0,025 dan df 46 yaitu sebesar 2,012. Mengingat keputusan pada uji t yakni apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusan diperoleh menolak H_0 dan menerima H_1 serta signifikan.

Merujuk tabel 4.17 diatas pada uji t diuraikan sebagai berikut:

a) Pengetahuan Produk (X_1)

Menurut hasil uji parsial untuk variabel Pengetahuan Produk, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,175 dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,012. Dari perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , yaitu $2,175 > 2,012$. Selanjutnya, nilai signifikansi yang didapatkan sejumlah 0,035 $<$ 0,05. Dengan demikian, variabel Pengetahuan Produk memberikan pengaruh serta signifikan pada keputusan penggunaan produk sirkah plus umroh di KSPPS Harapan Ummat Kudus.

b) Undian Berhadiah (X2)

Hasil uji t pada variabel Undian Berhadiah, didapatkan t_{hitung} memiliki nilai 0,123 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,012. Dari perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} <$ daripada t_{tabel} , yaitu $0,123 <$ 2,012. Selanjutnya, nilai signifikansi yang didapatkan adalah $0,903 >$ 0,05. Dengan begitu, variabel Undian Berhadiah dinyatakan tidak mempengaruhi dan tidak signifikan pada keputusan penggunaan produk sirkah plus umroh di KSPPS Harapan Ummat Kudus.

c) Nisbah Bagi Hasil (X3)

Uji t pada variabel Nisbah Bagi Hasil, didapatkan nilai t_{hitung} 4,167 dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,012. Dari perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ t_{tabel} , yaitu $4,167 >$ 2,012. Dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 <$ 0,05. Dengan demikian, variabel Nisbah Bagi Hasil memiliki pengaruh signifikan pada keputusan penggunaan produk sirkah plus umroh di KSPPS Harum Kudus.

B. Pembahasan

Setelah melakukan analisis pada data menggunakan metode statistik, berikut adalah pembahasan mengenai faktor-faktor yang diteliti pada studi ini, yaitu :

1. Pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan penggunaan produk Sirkah Plus Umroh studi kasus KSPPS Harapan Ummat Kudus

Variabel pengetahuan produk memiliki dampak penting terhadap keputusan penggunaan produk Sirkah Plus Umroh. Analisis data menggunakan SPPS menunjukkan nilai t_{hitung} bernilai 2,175, nilai t_{tabel} sebesar 2,012, dan nilai signifikansi sebesar 0,035. Temuan ini menegaskan bahwa nilai $t_{hitung} >$ t_{tabel} , dan signifikansinya $0,035 <$ 0,05. Oleh karenanya, disimpulkan bahwasannya variabel pengetahuan produk memberikan pengaruh signifikan pada keputusan penggunaan produk sirkah plus umroh.

Studi ini sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh Danang Prio Utomo, Huzain Jailani dan Regita Ayu Cahyanti dalam jurnal berjudul “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Koperasi Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nur Hayyu Ambara” yang mengungkapkan bahwasannya pengetahuan tentang produk memiliki dampak signifikan terhadap keputusan bergabung sebagai anggota. Temuan ini mengaskan bahwa pemahaman mengenai produk menjadi faktor kunci yang memengaruhi pilihan anggota dalam memilih layanan dari koperasi syariah dan memanfaatkan produk-produk koperasi syariah yang ditawarkan.

Pengetahuan anggota terfokus terhadap informasi yang dimiliki suatu hal tertentu, termasuk pengetahuan produk, cara pembelian, dan penggunaannya. Ketika anggota memiliki pemahaman tentang produk serta layanan yang ditawarkan, mereka lebih cenderung tertarik buat menggunakan produk atau layanan tersebut. Biasanya, anggota yang berencana mrnggunakan suatu produk akan mencari informasi terkait produk tersebut, hal ini bertujuan untuk membandingkan, menambah pemahaman mereka, serta melakukan evaluasi langsung sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini akan memengaruhi keputusan yang diambil terkiat penggunaan produk tersebut.⁴³

Karena itulah, peran sebagai frontliner sangat penting. Dalam lembaga keuangan, posisi frontliner meliputi customer service, dan teller. Peran utama frontliner yakni menyampaikan informasi secara jelas dan lengkap terhadap anggota atau calon anggota lembaga keuangan. Mereka menjadi garda terdepan yang langsung berinteraksi dengan anggota atau calon anggota, cerminan citra perusahaan, serta menjadi garda terdepan pada pelayanan pelanggan. Oleh sebab itu, kecakapan berinteraksi sangat penting bagi frontliner pada menjalankan tugasnya.

Seorang customer service aupun teller harus memahami berbagai jenis jasa maupun produk yang dipasarkan oleh KSPPS. Tidak hanya itu, merekan juga harus memahami secara

⁴³ Danang Prio Utomo, Huzain Jailani, and Regita Ayu Cahyati, “*Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Koperasi Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nur Hayyu Ambara NTB*” *Iqtishaduna* 12, no. 2 (2021): 163.

mendalam setiap detail atas jasa dan produk yang dipasarkan. Kejelasan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi juga menjadi hal yang penting bagi frontliner. Hal ini dikarenakan dapat mempengaruhi seorang anggota atau calon anggota dalam melakukan keputusan penggunaan produk dan layanan di KSPPS Harapan Ummat Kudus.⁴⁴

2. Pengaruh undian berhadiah terhadap keputusan penggunaan produk Sirkah Plus Umroh studi kasus KSPPS Harapan Ummat Kudus

Variabel undian berhadiah tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan produk sirkah plus umroh. Hal dari analisis data menggunakan SPSS membuktikan nilai t_{hitung} sebesar 0,123, sedangkan nilai t_{tabel} nya adalah 2,012 dan nilai signifikansi sebesar 0,903. Temuan tersebut menandakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, serta nilai signifikansi $0,903 > 0,05$. Oleh karenanya, diperoleh pembuktian bahwasannya keputusan untuk menggunakan produk sirkah plus umroh tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh undian berhadiah.

Studi ini dengan hasil riset yang diungkapkan oleh I Dewa Gede Wedha Pratama yang berjudul “Analisis Pengaruh Program Undian Tabungan Berhadiah Terhadap Minat Menabung pada PT Bank Panin Tbk di Wilayah Surabaya dengan Brand Image sebagai Variabel Moderasi” yang mengungkapkan bahwasannya undian berhadiah dinyatakan tidak memberikan pengaruh signifikan pada variabel minat menabung pada PT. Bank Panin, Tbk, Surabaya.⁴⁵

Hal yang menyebabkan program undian berhadiah tidak berpengaruh salah satunya adalah kecilnya peluang untuk memenangkan undian berhadiah tersebut. Pada program tabungan sirkah plus umroh di KSPPS Harum Kudus hadiah di dapatkan melalui undian, maka karenanya adanya kesempatan untuk mendapatkan hadiah umroh sangatlah kecil, dari 100 anggota hanya satu anggota saja yang beruntung memperoleh hadiah umroh tersebut.

Analisis hukum ekonomi syariah mengenai praktek pemberian undian berhadiah pada produk sirkah plus umroh di

⁴⁴ Trinita Pingkan Kiling, “Peran Komunikasi Frontliner Dalam Meningkatkan Pelayanan Di PT. BNI (PERSERO) Tbk Kantor Layanan Kawangkoan,” *Acta Diurna*, Vol. 5, No. 3 (2016). 3.

⁴⁵ Pratama, “Analisa Pengaruh Program Undian Tabungan Berhadiah Terhadap Minat Menabung Pada PT. Bank Panin, Tbk. Di Wilayah Surabaya Dengan Brand Image Sebagai Variabel Moderasi.”19.

KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus, pada dasarnya hadiah adalah pemberian yang diberikan secara sukarela sebagai bentuk kemuliaan atau terimakasih kepada seseorang tanpa disertai timbal balik. Sedangkan dalam Islam, seringkali hadiah dinamakan dengan *Hibah*, yaitu suatu pemberian kepada pihak lain tanpa mengharapapun. Hadiah diperbolehkan dalam Islam karena bertujuan terwujudnya hubungan baik dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. An-Nahl : 35-36 :

وَقَالَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا عَبَدْنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ نَحْنُ وَلَا آَبَاؤُنَا وَلَا حَرَمْنَا مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ كَذَلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَهَلْ عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿٣٥﴾
 وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ وَأَجْتَنِبُوا الظُّلُمَاتِ فَمِنْهُمْ مَنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿٣٦﴾

Artinya: *“Dan berkatalah orang-orang musyrik: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami tidak akan menyembah sesuatu apapun selain Dia, baik kami maupun bapak-bapak kami, dan tidak pula kami mengharamkan sesuatupun tanpa (izin)-Nya". Demikianlah yang diperbuat orang-orang sebelum mereka; Maka tidak ada kewajiban atas para rasul, selain dari menyampaikan (amanat Allah) dengan terang. Dan sesungguhnya kami Telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghutitu", Maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang Telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)”(QS. An-Nahl: 35-36).*

Setelah melihat landasan teori yang peneliti gunakan dan praktek pemberian hadiah yang dilakukan di KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus, maka hasil analisis yang dapat penulis simpulkan yaitu penulis menyatakan bahwa hadiah itu diperbolehkan dalam Islam karena bertujuan terwujudnya hubungan baik dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Jadi dalam undian yang dilakukan oleh pihak KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus tidak termasuk dalam perjudian, karena tidak adanya unsur taruhan. Karena hadiah yang diberikan adalah semata untuk hadiah. Pihak anggota yang tidak mendapatkan

hadiah tersebut tetap mendapatkan dana simpanannya kembali sesuai perjanjian. Jadi yang tidak diperbolehkan dalam KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus adalah undian berhadiah yang hadiah yang berupa uang, karena pemberian hadiahnya berupa uang dan diberikan secara undian ini mirip dengan perjudian sesuai dengan pertimbangan dalam Fatwa DSN pada point 1 bahwa Hadaih promosi yang diberikan LKS kepada nasabah harus dalam bentuk barang atau jasa, tidak boleh dalam bentuk uang.

3. Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan penggunaan produk Sirkah Plus Umroh studi kasus KSPPS Harapan Ummat Kudus

Variabel nisbah bagi hasil memiliki dampak pada keputusan untuk menggunakan produk sirkah plus umroh. hasil dari analisis data menggunakan perangkat SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} sejumlah $4,167 > t_{tabel} 2,012$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Berarti bahwa variabel nisbah bagi hasil memberi pengaruh dan signifikan kepada keputusan anggota dalam menggunakan produk sirkah plus umroh pada KSPPS Harum Kudus.

Studi tersebut sejalan dengan hasil riset yang diungkapkan oleh Fanny Putri Ayu Hariati dan Rochmawati yang berjudul “Pengaruh bagi Hasil, Disposable Income, dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah”. Hasil dari uji tersebut mengungkapkan bahwasanya nilai variabel bagi hasil adalah $0,048 < 0,05$ dalam Minat Menabung. Oleh karenanya, disimpulkan bahwa bagi hasil berdampak signifikan pada minat menabung. Dalam variabel bagi hasil, terdapat koefisien korelasi sebesar $0,188$ yang signifikan kepada minat menabung dengan nilai signifikansi sebesar $0,05$. Penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan 95% . Ini menyatakan bahwa bagi hasil mempunyai pengaruh yang tidak terlalu kuat namun signifikan secara negatif pada minat menabung. Artinya, minat menabung pada bnk syariah akan berkurang sejalan dengan meningkatnya bagi hasil pada bank syari’ah, begitu juga sebaliknya.⁴⁶

Hal tersebut membuktikan bahwasanya sistem bagi hasil menghasilkan keuntungan bagi anggota, terutama dari perspektif sebagai seorang muslim ataupun faktor agama lainnya. Salah satu manfaatnya adalah anggota dapat menghindari sistem bunga yang dianggap mengandung riba. Di samping itu, sistem ini juga

⁴⁶ Hariati and Rochmawati, “Pengaruh Bagi Hasil, Disposable Income, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syari’ah.”

memberikan manfaat sosial kepada orang-orang yang membutuhkan dana. Dengan adanya sistem bagi hasil yang mengakui keadilan hak antara anggota, KSPPS, penerima dana, tidak ada pihak yang merasa terbebani karena tanggung jawab dibagi secara adil.

Sighat al-aqd berisi ijab dan qabul. Dilihat dari syarat *sighat al-aqd* yaitu dinyatakan ungkapan yang jelas dan pasti maknanya dengan cara tertulis, ijab dan Kabul mencerminkan kehendak masing-masing pihak secara pasti, mantap dan tidak menunjukkan adanya unsur keraguan dan paksaan. Perjanjian dalam bentuk apapun dengan cara memudahkan pihak yang berakad dengan jalan elektronik maupun lainnya, maka hal tersebut diperbolehkan, asalkan terdapat unsur kebenaran, menepati amanah, jujur, tidak ada unsur yang melarangnya (penipuan, kecurangan, pemaksaan) dan sejenisnya serta memenuhi rukun-rukun dan syarat-syarat di dalam akad.

Analisis hukum ekonomi syariah terhadap sistem bagi hasil pada produk sirkah plus umroh adalah shahih dan tidak bertentangan dengan Hukum Ekonomi Syariah. Selain itu menurut Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Mudharabah menjelaskan bahwa pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan akad dituangkan secara tertulis.

4. Pengaruh pengetahuan produk, undian berhadiah, dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan penggunaan produk sirkah plus umroh studi kasus KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus

Variabel pengetahuan produk, undian berhadiah, dan nisbah bagi hasil memiliki dampak yang signifikan pada keputusan penggunaan. Hal ini dikuatkan oleh hasil analisis data menggunakan SPSS, yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 15,981 dengan signifikansi sebesar 0,000. Perbandingan ini dilakukan terhadap nilai F tabel sebesar 3,20. Dari hasil tersebut, nilai F hitung (15,981) jauh lebih tinggi daripada F tabel (3,20), dan nilai signifikansi (0,000) lebih rendah dari ambang signifikansi yang ditetapkan (0,05). Kesimpulannya, variabel pengetahuan produk, undian berhadiah, dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan penggunaan produk sirkah plus umroh di KSPPS Harapan Ummat Mandiri.

Hasil dari survey menunjukkan bahwa anggota KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus cenderung mengumpulkan informasi sebelum bergabung, guna memastikan apakah penawaran produk sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka merasa terbantu dengan kehadiran Fronliner yang memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang produk tersebut. Program undian berhadiah yang diberlakukan oleh KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus juga memiliki dampak yang besar terhadap keputusan anggota untuk menggunakan produk dan layanan lembaga tersebut. Keputusan anggota untuk menggunakan produk dan layanan lembaga tersebut. Selain itu, tingkat bagi hasil sangat memengaruhi keputusan penggunaan. Besarnya bagi hasil yang diberikan oleh lembaga ini menjadi salah satu faktor kunci bagi anggota dalam memutuskan untuk menggunakan produk Sirkah Plus Umroh di KSPPS Harapan Ummat Mandiri Kudus. Ini menunjukkan bahwa ketika harapan anggota terpenuhi dengan produk yang ditawarkan, mereka cenderung memilih produk yang memberikan keuntungan.

